

## **BAB VII**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di RSUD Jayapura dan RSUD Abepura Kota Jayapura tentang faktor *host* dan lingkungan sebagai faktor risiko terhadap kejadian HIV/AIDS pada ibu rumah tangga dapat dibuat simpulan sebagai berikut:

1. Faktor *host* dan lingkungan yang terbukti sebagai faktor risiko terhadap penularan HIV/AIDS pada ibu rumah tangga adalah jumlah pasangan seksual  $\geq 2$  orang selama hidup, memiliki riwayat IMS, usia  $>25 - \leq 30$  tahun, suami tidak sirkumsisi dan suami memiliki riwayat HIV. Probabilitas untuk menyebabkan kejadian HIV/AIDS pada ibu rumah tangga jika memiliki 5 faktor risiko tersebut secara bersamaan adalah sebesar 98,5 %.
2. Faktor *host* dan lingkungan yang terbukti bukan sebagai faktor risiko terhadap kejadian HIV/AIDS pada ibu rumah tangga adalah melakukan seks kombinasi, suami memiliki riwayat IMS, menggunakan narkoba suntik, ibu rumah tangga menggunakan tato, menggunakan aksesoris vagina, menggunakan alat cukur bersama suami, pasangan seksual tidak konsisten menggunakan kondom, suami menggunakan narkoba suntik, suami menggunakan tato, penggunaan aksesoris penis dan seks antri.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan**

- a. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai landasan penelitian selanjutnya.
- b. Penelitian mengenai perbandingan risiko penularan HIV pada pasangan yang hidup dalam hubungan *seroconcordant* (kedua pasangan positif HIV) dengan pasangan *serodiscordant* (salah satu pasangan negatif HIV) dapat dilakukan untuk penelitian selanjutnya.
- c. Penelitian menggunakan desain studi kohort dapat dipertimbangkan untuk melihat risiko terjadinya serokonversi pada pasangan *serodiscordant* (salah satu pasangan negatif HIV).

### **2. Bagi Pelayanan Kesehatan**

- a. Rumah Sakit
  - 1) Peningkatan layanan tes dan konseling HIV pada pasangan menikah yang lebih komprehensif.
  - 2) Pengadaan media informasi di lingkungan rumah sakit baik poster, *leaflet* maupun baliho terkait pentingnya melakukan pemeriksaan HIV sedini mungkin pada pasangan menikah untuk pencegahan penularan HIV.
  - 3) Peningkatan penyuluhan di lingkungan rumah sakit tentang penularan dan pencegahan HIV/AIDS terutama kepada pasangan menikah dan meningkatkan promosi penggunaan kondom dan teknik penggunaan kondom yang lebih efisien.

- b. Dinas Kesehatan Provinsi Papua dan Dinas Kesehatan Kota Jayapura
- 1) Peningkatan cakupan tes HIV pada pasangan menikah untuk meningkatkan penemuan kasus HIV agar dapat dilakukan tindakan pencegahan penularan kepada pasangan maupun anak yang dilahirkan. Program ini dapat dapat bekerja sama dengan tokoh agama, misalnya pengadaan tes HIV sukarela dilingkungan gereja.
  - 2) Selain promosi penggunaan kondom pria terus ditingkatkan, maka penggunaan kondom wanita juga perlu digalakkan. Promosi dapat menitikberatkan pada penggunaan kondom saat berhubungan dengan lebih satu pasangan dan saat mengalami gejala IMS. Promosi dapat dilakukan saat dilaksanakan pesta-pesta adat berlangsung, kelompok arisan, kelompok keagamaan dan lainnya.
  - 3) Melakukan *screening* IMS pada wanita menikah. Program ini dapat melibatkan komisi pemberdayaan perempuan dan instansi lain yang berkaitan dengan perempuan. *Screening* IMS secara *mobile* dapat dipertimbangkan untuk program ini agar masyarakat lebih mudah menjangkau layanan IMS.
  - 4) Penguatan promosi sirkumsisi sukarela terutama pada pria dewasa yang belum melakukan sirkumsisi. Promosi sebaiknya melibatkan dengan tokoh adat dan agama mengingat mayoritas masyarakat di Papua adalah memeluk agama Kristen.

- 5) Program pencegahan HIV/AIDS dapat diarahkan kepada kelompok umur 25-30 tahun, dan dapat dilaksanakan di tempat-tempat kerja maupun di masyarakat umum

### **3. Bagi Masyarakat**

- 1) Melakukan tes HIV secara rutin baik suami maupun istri, minimal 6 bulan sekali.
- 2) Bersikap saling setia dengan pasangan dan menghindari perilaku berisiko seperti *multiple sex partners*.
- 3) Ibu rumah tangga diharapkan berperan aktif dalam pencegahan HIV dengan menggunakan kondom wanita apabila suami maupun istri mengalami gejala IMS atau melakukan hubungan seks di luar pasangan tetap.